

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS TEKS NARRATIVE BAHASA INGGRIS MELALUI PEMANFAATAN MEDIA “WEBLOG” PADA SISWA KELAS XII IPA SEMESTER 1 SMAN 1 KARANGANYAR DEMAK TAHUN PELAJARAN 2011/2012¹

oleh: Suntono²
email: suntono45@gmail.com

Abstract

The research goal is to determine what is the better media in teaching English writing narrative text. This study was conducted to grade XII IPA 1 semester of academic year 2011/2012 SMA Negeri 1 Karanganyar Demak because these classes daily for grades ulangah writing skills (writing) is low. Daily tests on the initial conditions: the lowest value of 44, the highest value of 80, and the average value of 45. Based on the existing theory, through the use of weblogs, a free social networking site that was rampant rage teens, is presumed to increase the motivation of students in writing narrative texts in English. Form of data collection techniques and non-test test. Quantitative and qualitative data analysis, quantitative data using comparative descriptive analysis comparing baseline test scores, test scores after cycle 1 and test scores after cycle. Each cycle of four stages, namely: Planning, Acting, Observing, Reflecting.

Judging from the results of the action starting early conditions - first cycle and second cycle is much more pleasant classroom atmosphere and mengairahkan, motivation to learn increases. The learning process goes well, outside of the classroom students more active and creative and independent in writing, they are proud to have a blog as well as writing the results can also be saved for eternity and be accessed comment (comment) by users in different parts of the Buni. Classroom learning more enjoyable, no students were sleepy, they are active in penmbelajaran especially during group discussions and exposure to the writings through weblogs. Results showed that students learned from the initial conditions to the final conditions there is an increase of the average value of 45 to 58, so an increase of 22 percent in 5 months, from mid-August to early December 2012. Concluded that the use of media weblogs are quite effective and significant in teaching English writing narrative text for students of class XII IPA 1 SMAN 1 half Karanganyar academic year 2011/2012.

Keywords: *writing, media, english and weblog*

¹ Hasil Penelitian 2012

² Guru Bahasa Inggris SMAN 1 Karanganyar

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui media apa yang lebih baik dalam pembelajaran menulis teks *narrative* bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII IPA semester 1 tahun pelajaran 2011/2012 SMA Negeri 1 Karanganyar Demak karena kelas ini nilai ulangan harian untuk keterampilan *writing* (menulis) rendah. Ulangan harian pada kondisi awal: nilai terendah 44, nilai tertinggi 80, dan nilai rerata 45. Berdasarkan teori yang ada, melalui pemanfaatan *weblog*, sebuah situs gratis jejaring sosial yang tengah marak digemari para remaja, diduga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks *narrative* bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data berbentuk tes maupun non tes. Data kuantitatif dan kualitatif dianalisis, data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus 1 dan nilai tes setelah siklus. Tiap siklus ada empat tahapan, yaitu: *Planning, Acting, Observing, Reflecting*.

Dilihat dari hasil tindakan mulai kondisi awal – siklus I dan siklus II suasana kelas jauh lebih menyenangkan dan mengairahkan, motivasi belajar meningkat. Proses belajar berjalan dengan baik, di luar kelas siswa semakin aktif dan kreatif dan mandiri dalam menulis, mereka bangga memiliki *blog* karena hasil tulisannya disamping tersimpan untuk selamanya juga bisa diakses dan diberi *comment* (komentar) oleh *user* di belahan bumi ini. Pembelajaran di kelas semakin menyenangkan, tidak ada siswa yang mengantuk, mereka aktif dalam pembelajaran terutama pada saat diskusi kelompok dan paparan hasil tulisannya melalui *weblog*. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan dari rata-rata nilai 45 menjadi 58, jadi meningkat sebesar 22 persen dalam waktu 5 bulan, dari pertengahan Agustus hingga awal Desember 2012. Disimpulkan bahwa pemanfaatan media *weblog* cukup efektif dan signifikan dalam pembelajaran menulis teks *narrative* bahasa Inggris bagi siswa kelas XII IPA semester 1 SMA Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012.

Kata Kunci: menulis (*writing*), media, bahasa inggris dan *weblog*

A. PENDAHULUAN

Pada tataran praktis, pembelajaran bahasa Inggris untuk keterampilan menulis (*writing*) kurang diminati sebagian besar siswa. Ada kesan bahasa Inggris merupakan *haunted subject* (mata pelajaran momok), hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi siswa sebelum belajar bahasa Inggris. Padahal tujuan pembelajaran, siswa diharapkan bisa berkomunikasi tertulis dengan baik dan benar. Ini terbukti hasil beberapa ulangan harian siswa kelas XII IPA semester 1

SMAN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012 untuk keterampilan menulis teks *narrative* sangat mengecewakan. Ulangan Harian pada kondisi awal: Nilai terendah 44. Nilai Tertinggi 80 Nilai rerata 45

Banyak faktor penyebabnya, selain motivasi belajar siswa rendah, guru (peneliti) menggunakan metode pembelajaran yang kurang bisa membangkitkan semangat belajar siswa. Hasilnya kurang memuaskan, konsep yang diimplementasikan dalam

pembelajaran tidak berpengaruh banyak pada hasil tulisan siswa.

Terkait dengan masalah tersebut, penulis mencoba mengubah konsep dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan sekaligus mencerdaskan khususnya keterampilan menulis dengan berbasis internet melalui *Weblog*.

Bertolak dari dari wacana di atas penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks *Narrative* Bahasa Inggris Melalui Pemanfaatan Media *Weblog* Pada Siswa Kelas XII IPA Semester 1 SMAN 1 Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2011/2012”. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa teori yang bisa dijadikan kajian diantaranya sebagai berikut:

1. Kompetensi Menulis

Kompetensi menulis adalah suatu kemampuan atau keterampilan menghasilkan suatu produk bahasa komunikatif dan bisa diterima oleh si penerima pesan (pembaca). Carderonello dan Edwards (1986:5) menjelaskan dalam buku *Rough Draft*: “Menulis bukan hanya kegiatan menggabungkan kata-kata, melainkan proses berulang ulang untuk merevisi dan menulis kembali. Cartdenonello memerinci ada lima komponen dalam proses *writing* yaitu; (a) *Inventing*: menemukan dan membangkitkan idea/gagasan dari siswa dengan cara membaca, berbicara, curah gagasan, pertanyaan atau *mindmapping*; (b) *Planning*: tahap ini siswa akan mengemukakan masalah, tujuan, pembaca, struktur text yang akan ditulis; (c) *Drafting*: siswa berusaha membentuk materi atau bahan menjadi text. Draft

ditulis berkelanjutan, dari draft 1, draft 2 dan draft 3 sampai menjadi hasil akhir; (d) *Revising* : merevisi bisa menambah ide baru, menghilangkan sebagian kata tidak perlu atau menyusun kembali apa yang telah di tulis dalam draft; (e) *Editing*: Mengedit berarti memoles sebuah karya tulisan dari berbagai segi seperti, *spelling*, *tenses*, pilihan kata dan lain-lain.

2. Teks *Narrative*

Menurut http://en.wikipedia.org/wiki/teks_narrative adalah teks yang berisi tentang kisah (fiksi/non fiksi/dongeng/cerita rakyat/dongeng/mitos/epik) dan plot yang terdiri dari klimaks cerita (komplikasi) kemudian diikuti oleh resolusi (penyelesaian masalah). Teks ini bertujuan untuk menghibur pembaca atau pendengar. Struktur teks *narrative* adalah sebagai berikut:

- a) Orientasi: Mengatur *setting* dan memperkenalkan para tokoh.
- b) Komplikasi: Munculnya permasalahan-permasalahan.
- c) Resolusi: Penyelesaian permasalahan yang ada, untuk lebih baik atau lebih buruk.
- d) Re-Orientasi: opsional (ada atau tidak ada).

3. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami

dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis (Wells,1987).

4. Media Komputer

Masykuri (2001:21-22) mengemukakan bahwa penggunaan media komputer dalam pembelajaran bisa membangkitkan aktivitas belajar siswa secara individual, sebagaimana dikemukakan oleh Gallini (1983:8): Komputer dapat mewujudkan siswa untuk menjadi pemilih materi. Siswa duduk di depan komputer dan memilih kegiatan dari menu pada program pembelajaran yang sesuai dengan tingkat belajarnya dengan minat dan keinginannya.

5. Blog Dalam Pembelajaran Bahasa

Gavin Dudeney & NickyHockly dalam bukunya *How to teach English with technology* (hal:87). *Blog* adalah jurnal pribadi yang pemiliknya bisa menyampaikan pemikiran, analisis, pengalaman harian, cerita lucu atau

artikel lain yang bisa diakses melalui *web page*.

Ada blog pendidikan yang disebut *Edublogs*. Kajiannya meliputi berbagai macam bahasan terkait dengan pendidikan. *Edublog* bisa digunakan oleh guru, pebelajar individu maupun oleh siswa-siswa. Guru bisa menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran siswa seperti pemberian PR, *online link*, ringkasan materi hari itu bagi siswa yang tidak bisa hadir tatap muka.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak kelas XII IPA semester 1 tahun pelajaran 2011/2012. Kelas ini dipilih karena memiliki masalah dalam menulis bahasa Inggris, yaitu nilai rata-rata siswa dalam keterampilan menulis (*writing*) rendah.

Tabel 1. Waktu Penelitian Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Uraian kegiatan	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Menyusun Proposal PTK	vv					
2	Menyusun Instrumen Penelitian	vv					
3	Pengumpulan Data dengan melakukan tindakan: a. Siklus 1 b. Siklus 2		vvvv	vv			
4	Analisis Data				vv	vv	
5	Pembahasan/Diskusi					vv	
6	Meyusun Laporan Hasil Penelitian					vvv	V

Sumber data diperoleh dari subyek penelitian (siswa kelas XII IPA) melalui nilai harian dan pengamatan harian peneliti dan teman sejawat. Teknik pengumpulan data berbentuk tes maupun non tes. Tes dilakukan secara tertulis dan non-tes melalui pengamatan peneliti dan atau wawancara terhadap siswa kelas XII IPA1. Alat pengumpulan data; a) Teknis tes, berbentuk soal menulis teks *narrative* bebas; b) Non-tes, berupa lembar wawancara.

Data kuantitatif dan kualitatif dianalisis, data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus 1 dan nilai tes setelah siklus 2. Data kualitatif: hasil pengamatan maupun wawancara menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus. Langkah selanjutnya adalah menentukan tahapan-tahapan dalam siklus, terdiri dari 4 tahapan, yaitu: *Planning, Acting, Observing, Reflecting*.

Siklus 1 terdiri dari: (a) Perencanaan tindakan; (b) Pelaksanaan

Tindakan (apersepsi, kegiatan inti, penutup); (c) Pengamatan, apa yang diobservasi/ diamati, (pengamatan proses pembelajaran dan pengamatan hasil belajar); (d) Refleksi, bagaimana cara merefleksi, apa yang direfleksi (baik merefleksi proses pembelajaran dan hasil belajar). Siklus II berdasarkan refleksi siklus I. Perencanaan (sesuai refleksi siklus I), pelaksanaan tindakan (apersepsi, kegiatan inti, penutup), pengamatan/diobservasi, refleksi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa yang direkam melalui 3 (tiga) kali ulangan harian sangat tidak memuaskan. Banyak siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan. Siswa kurang berani mengekspresikan ide-ide dalam tulisannya. Banyak faktor penyebabnya, salah satunya kurang berlatih.

Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Kondisi Awal

No	Uraian	UH 1	UH 2	UH 3
01	Nilai terendah	41	44	45
02	Nilai tertinggi	78	79	83
03	Nilai Rerata	45	43	46
04	Rentang Nilai	37	35	38

1. Hasil Tindakan Hasil Kegiatan Siklus I

Perencanaan Tindakan

Dari identifikasi awal diketahui ada 8 dari 39 siswa yang memiliki atau bisa mengoperasikan *blog*. Kelas akan dibagi

5 kelompok, masing-masing kelompok dikoordinir oleh 1 dari 8 siswa yang sudah memiliki *blog*. Ketua kelompok melatih temannya cara membuat *blog*.

Pelaksanaan Tindakan

Metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah tutor sebaya, siswa yang sudah memiliki *blog* mengajari temannya untuk membuat *blog* baru. Dalam waktu 2 x 45 menit 35 dari 41 siswa sudah memiliki *blog* baru. *Blog* yang baru dibuat masih polos belum dipercantik dengan fitur-fitur tertentu, seperti foto dan animasi, tetapi sudah terlihat baik. Tugas siswa selanjutnya adalah membuat buku harian (*diary*) ditulis dalam bahasa Inggris di *blog* masing-masing selama tiga minggu, mulai hari Senin sampai Minggu tanggal 1 s.d 21 Agustus 2011. Mereka mengerjakan tugasnya melalui fasilitas internet (*hot spot*) di sekolah maupun warnet atau lewat HP sendiri. Setelah siswa meng-*upload* buku harian selama seminggu, tugas ekstra guru (peneliti), mengedit dan memberi komentar hasil tulisan siswa melalui *weblog* pada

minggu pertama, sementara siswa masih mengerjakan tugas untuk minggu yang ke-2 dan ke-3. Untuk mengetahui kompetensi menulis siswa lebih lanjut, guru mengadakan ulangan harian siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 9, 16 dan 23 Agustus 2011.

Hasil Pengamatan

Setelah mengedit *blog* siswa, penulis simpulkan bahwa motivasi siswa meningkat, mereka merasa bangga tulisannya bisa diakses oleh siapa, kapan saja dan di mana saja. Meskipun demikian masih ada siswa yang bermalasan-malasan. Tujuh dari empat puluh satu siswa hanya men-*copy paste* buku *diary* milik teman dengan cara mengganti nama dan tempat kejadian. Gambaran hasil pembelajaran melalui *blog* sudah mulai tampak pada saat peneliti melaksanakan ulangan harian selama 3 kali: menulis teks *narrative* bebas.

Tabel 3. Nilai Ulangan Harian Akhir Siklus 1

No	Uraian	UH 1	UH 2	UH 3
01	Nilai terendah	49	52	51
02	Nilai tertinggi	76	80	77
03	Nilai Rerata	52	54	59
04	Rentang Nilai	26	30	33

Hasil Refeksi Siklus I

Pada tahap ini peneliti mengacu pada hasil observasi dan membandingkan kondisi awal siswa dengan hasil siklus 1.

Tabel 4. Refleksi

NO	Uraian	Kondisi Awal	Siklus 1	Refleksi
1	Tindakan	Dalam Pembelajaran bahasa Inggris belum memanfaatkan media yang menyenangkan	Dalam Pembelajaran menulis bahasa Inggris sudah memanfaatkan media <i>blog</i> melalui situs gratis internet yang sedang marak dan diminati para remaja	Suasana belajar (baik di dalam maupun luar sekolah) lebih mengairahkan Motivasi belajar meningkat
2	Proses Belajar	Banyak siswa yang pasif, masih ada siswa yang tidak tahu apa yang harus dikerjakan, semangat belajar siswa rendah	Motivasi belajar siswa meningkat, sebagian besar siswa semakin kreatif, tetapi masih ada siswa yang men- <i>copy paste</i> hasil pekerjaan temannya	Terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran, kepasifan siswa berkurang, kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas meningkat
3	Hasil Belajar	Ulangan Harian pada kondisi awal: Nilai terendah 44. Nilai Tertinggi 80 Nilai rerata 45	Ulangan Harian pada Siklus 1: Nilai terendah 51 Nilai Tertinggi 78 Nilai rerata 55	Diskriptif komparatif: nilai terendah meningkat sebesar 14 persen dari 44 menjadi 51. Nilai tertinggi turun sebesar 2,5 persen dari 80 menjadi 78. Nilai rata-rata meningkat sebesar 18 persen dari 45 menjadi 55

2. Deskripsi Hasil Kegiatan Siklus II Perencanaan Tindakan

Tugas siswa selanjutnya adalah menulis dua teks, yaitu; 1) mendeskripsikan teman dekat atau pacar dan; 2) pengalaman yang paling berkesan (lucu) yang harus di-*upload* paling akhir pada tanggal 30 Agustus 2011. Untuk tugas menulis *diary* bersifat *optional*, akan tetapi guru selalu menghimbau untuk menulisnya. Pada akhir kegiatan guru akan memberi hadiah bagi tiga

penulis terbaik berdasarkan nilai harian siklus II.

Pelaksanaan Tindakan

Selanjutnya siswa dibagi 8 kelompok diberi waktu untuk berbagi pengalaman tentang *blog* seperti cara mendesain blog dengan fitur-fitur menarik, termasuk cara meng-*insert* foto dan gambar animasi. Melalui layar LCD kelompok menampilkan *blog* anggotanya. Kelompok lain diminta

menanggapi dengan cara mengkoreksi atau meng-*edit* hasil paparan, guru memberi penguatan. Pada pertemuan ke 2 dan 3 siswa dikelompokkan seperti pertemuan 1 hanya saja kelompoknya diacak, metode pembelajarannya sama seperti pertemuan 1 tetapi langsung ke paparan.

Hasil Pengamatan

Pada saat *sharing* dan waktu presentasi siswa tampak semangat, pembelajaran sangat menyenangkan waktu 2 x 45 menit terasa sangat pendek.

Pada pertemuan kedua masih ada 2 anak yang tugasnya dibuatkan orang lain. Mereka malu pada saat ditampilkan, karena tulisannya sangat bagus, hampir tidak ada kata-kata yang salah. Guru memberi motivasi dan pengertian bahwa nilai proses lebih penting dari pada nilai akhir. Tulisan siswa makin lama makin baik, ini dapat dibuktikan pada waktu penulis memberikan 2 kali ulangan harian pada siklus ke 2, hasilnya cenderung meningkat.

Berikut hasil nilainya:

Tabel 5. Nilai Ulangan Harian Akhir Siklus 2

No	Uraian	UH 1	UH 2
1	Nilai terendah	60	52
2	Nilai tertinggi	85	83
3	Nilai Rerata	56	60
4	Rentang Nilai	25	31

Pada tahap refleksi ini peneliti mengacu pada tindakan dan hasil observasi pada siklus II

Tabel 6. Refleksi

NO	Uraian	Siklus 1	Siklus 2	Refleksi
1	Tindakan	Dalam Pembelajaran menulis bahasa Inggris sudah memanfaatkan media <i>blog</i> melalui situs gratis internet yang sedang marak dan diminati para remaja	Memanfaatkan media <i>weblog</i> untuk meningkatkan daya kreativitas siswa dalam menyampaikan ide-ide baru pada waktu menulis bahasa Inggris	Suasana kelas lebih menyenangkan dan mengairahkan Motivasi belajar meningkat

2	Proses Belajar	Motivasi belajar siswa meningkat, sebagian besar siswa semakin kreatif, tetapi masih ada siswa yang <i>men-copy paste</i> hasil pekerjaan temannya	Siswa semakin antusias, Tulisan siswa semakin baik dan lebih berani mengekspresikan ide-ide baru. Siswa semakin kreatif dan bangga dengan <i>blog</i> yang dimiliki. Masih ada 2 siswa yang tugasnya dibuatkan orang lain.	Motivasi siswa semakin meningkat, siswa semakin kreatif, tulisannya semakin baik
3	Hasil Belajar	Ulangan Harian pada Siklus 1: Nilai terendah 51 Nilai Tertinggi 78 Nilai rerata 55	Ulangan Harian pada Siklus 2: Nilai terendah 56 Nilai Tertinggi 84 Nilai rerata 58	Diskriptif Komparatif: Nilai terendah meningkat sebesar 16 persen dari 47 menjadi 56 Nilai tertinggi turun sebesar 7 persen dari 78 menjadi 84 Nilai rata-rata meningkat sebesar 5 persen dari 55 menjadi 58

3. Pembahasan

Dilihat dari kondisi awal siswa dalam kompetensi menulis, hingga dilakukan suatu tindakan melalui beberapa *treatment* (perlakuan) dalam bentuk kegiatan per siklus dapat terlihat secara matrik pembahasan berikut ini.

Tabel 7. Tindakan

No	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2	Kondisi akhir
1	Dalam Pembelajaran bahasa Inggris belum memanfaatkan media yang menyenangkan	Dalam Pembelajaran menulis bahasa Inggris sudah memanfaatkan media <i>blog</i> melalui situs gratis internet yang sedang marak dan diminati para remaja	Memanfaatkan media <i>weblog</i> untuk meningkatkan daya kreativitas siswa dalam menyampaikan ide-ide baru pada waktu menulis bahasa Inggris	Motivasi siswa semakin meningkat, pembelajaran lebih menyenangkan, Siswa lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas

Tabel 8. Proses Pembelajaran

No	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2 /Kondisi Akhir	Refleksi Kondisi Awal ke Kondisi Akhir
1	Banyak siswa yang pasif, masih ada siswa yang tidak tahu apa yang harus dikerjakan, semangat belajar siswa rendah	Motivasi belajar siswa meningkat, sebagian besar siswa semakin kreatif, tetapi masih ada siswa yang men- <i>copy paste</i> hasil pekerjaan temannya	Siswa semakin antusias, Tulisan siswa semakin baik dan lebih berani mengekspresikan ide-ide baru. Siswa semakin kreatif dan bangga dengan <i>blog</i> yang dimiliki. Masih ada 2 siswa yang tugasnya dibuatkan orang lain.	Tidak ada siswa yang mengantuk, kelas semakin hidup ditandai dengan keaktifan siswa kegiatan pembelajaran
2	Ulangan Harian pada kondisi awal: Nilai terendah 44. Nilai Tertinggi 80 Nilai rerata 45	Ulangan Harian pada Siklus 1: Nilai terendah 51 Nilai Tertinggi 78 Nilai rerata 55	Ulangan Harian pada Siklus 2: Nilai terendah 56 Nilai Tertinggi 84 Nilai rerata 58	Dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata 45 menjadi 58, meningkat sebesar 22 persen

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Teori tentang pembelajaran menulis bahasa Inggris melalui pemanfaatan media *weblog* telah teruji kebenarannya secara empirik pada siswa kelas XII IPA semester 1 di SMA Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012. Ada perubahan signifikan dilihat dari proses dan hasil pembelajaran. Semangat belajar tinggi karena terdorong adanya motivasi yang besar dari siswa. Ini terbentuk karena media pembelajaran (*weblog*) sedang marak diminati siswa,

seperti halnya *facebook*, *twitter* dan jejaring sosial lainnya. Media ini dimanfaatkan peneliti sebagai pemicu belajar menulis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *weblog* dapat dimanfaatkan dalam model pembelajaran menulis bahasa Inggris.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a) SMA Negeri 1 Karanganyar sebaiknya membantu memfasilitasi

sekolah lain melalui forum MGMP mengembangkan model pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dengan didasari keyakinan bahwa peningkatan kompetensi mata pelajaran bahasa Inggris dapat dicapai melalui model pembelajaran yang diintegrasikan dengan kondisi riil di lapangan tentang maraknya layanan *weblog* bagi pengguna internet yang menyenangkan sekaligus mencerdaskan bagi peserta didik.

- b) Dinas Pendidikan Kabupaten Demak melalui forum MGMP Kabupaten hendaknya mengadakan sosialisai hasil penelitan ini agar keberhasilan model pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karanganyar bisa diterapkan di sekolah lain di lingkungan kabupaten Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdani, Kindarto. 2006. *Tip Mudah Membuat Blog Bergaya dan Interaktif*, Yogyakarta: CV Adi Offset.
- Azhar, Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran* (Edisi terjemahan oleh Yusufhadi Miarso dkk). Jakarta PAU-UT dan Rajawali Press.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles An Interactive Approach To Language Pedagogy*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Brown, H Douglas, 1994. *Principles of Language Learning and Teaching*. Eaglewood . Cliffs, NJ:Perentice Hall Regents.
- Bruce Joys. 2006. *Models Of Teaching*. Allyn and Bacon. Boston.
- Brigs, Leslie J. 1977. *Instructional Design. Principle And Aplication*. New Jersey: Educational Technology Publications.
- Calderonello, Alice Heim and Edwards, Jr. Bruce L. 1986. *Rough Draft. The Process of Writing*. Hoghton Muffin Company.
- Charles K West et.all. 1991. *Instructional Design*. Allyn And Bacon. Boston.
- Collis, BA. 1996 *Computers in Education Dalam Tjeerd Plomp & Ronald P. Elly International Encyclopedia of Educational Technoogy second edition* New York: Pergamon.
- Dasim, Budimansyah. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*, Bandung: PT Genesindo.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdikbud. 2004. *Panduan Kurikulum bahasa Inggris Untuk SMA*. Jakarta: Depdikbud.
- Fani, Ariasari. 2006. *Pernak-Pernik Bog*. Jakarta: Mediakita.
- Gagne, Robert M, Briggs Leslie J., Wager Walter W. 1992. *Principle of Instructional Design*. Orlando: Harcout Brace Jvanovich College Publisher.
- Gary R. Morrison. 2001. *Designing Effective Instruction*. John Wiley & Sons. Inc. Singapore
- Gallini, Joan K. 1983 *What Computer Assisted Instructional Can Offer Toward The Encouragement of*

- Creative Thinking* Educational Technology volume XXXIII , Number 4, New Jersey; Eaglewood Cliffs.
- George Boeree. 2006 *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. Ar-Ruzz. Media Group. Jakarta
- Haris Mujiman. 2006. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Pardiyono. 2007 *Pasti Bisa Teaching Genre-based Writing*. Jogjakarta: Andi.
- Pardiyono. 2007 *Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Smaldina E., Sharon, Russell James. D, Heinich Robert and Molenda Michael. 2005. *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey; merill Prentice Hall.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta, Surabaya Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Perpustakaan Nasional. *Writing (taken from the writing skills section in www.onestopenglish.com Macmillan Publishers Ltd. 2003.*